

Pemberian Bantuan Jasa Perancangan Arsitektur Renovasi Masjid Asafa'at Jan Kelurahan Tabona, Kota Ternate

Sudarman Samad¹, Ishak², Hery Purnomo³, Mardian H⁴, Fandi Tukang⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Jl. Jusuf Abdulrahman, Gambesi,
Ternate, 97719

* sudarman.samad@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Masjid merupakan pusat aktivitas spiritual dan sosial dalam komunitas Muslim. Masjid As'safaat di Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan mengalami keterbatasan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan bantuan dan pendampingan perancangan arsitektur renovasi masjid. Metode pelaksanaan meliputi survei, partisipasi masyarakat, penyusunan konsep desain, serta pengembangan rancangan arsitektur. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dan tersusunnya desain masjid yang fungsional, inklusif, serta berlandaskan nilai-nilai lokal. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pengembangan ruang ibadah yang representatif.

Kata kunci: Arsitektur, Desain kontekstual, Masjid, Pengabdian masyarakat, Partisipatif,.

ABSTRACT

The mosque is the center of spiritual and social activities in the Muslim community. The As'safaat Mosque in Tabona Village, South Ternate City, experiences limited adequate facilities and infrastructure. This community service activity aims to assist and guide in designing the mosque's architectural renovation. The implementation method includes surveys, community participation, preparation of design concepts, and development of architectural designs. The activity results show increased community participation and the creation of a functional, inclusive, and local value-based mosque design. This activity is expected to be a model of collaboration between universities and the community in developing representative worship spaces.

Keywords: Architecture, Contextual design, Mosque, Community service, Participatory

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan sarana beribadah yang mempunyai fungsi sebagai sarana peribadatan masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan masjid untuk kegiatan pengajian/ kajian, seminar, dan mentoring. Hal ini tergantung dari fasilitas dan kapasitas masjid serta sumberdaya pengelola masjid[1]. Selain tempat melakukan shalat lima waktu, masjid adalah tempat melakukan kegiatan multiguna bagi umat Islam, tempat beribadah dan membaca, belajar, pusat pembelajaran dan diskusi [2]. Masjid juga diartikan sebagai ruang komunal, tempat orang berbagi dengan orang lain, serta ruang pribadi dimana tempat untuk berdoa kepada Tuhan Nya [3] Salah satu tugas dari civitas akademika adalah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar berdaya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul bantuan dan pendampingan jasa perancangan arsitektur untuk renovasi dan pembangunan Masjid As'safaat di RT 11/RW 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan

ini sejalan dengan aturan/ panduan dan rencana strategis pengabdian pada Masyarakat di Universitas Khairun, Maksud dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendamping BKM Masjid, As'safaat di RT 11/RW 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Kondisi Masjid yang Membutuhkan Pembaruan; Masjid As'safaat di RT 11/RW 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan, kondisi saat ini memerlukan pembaruan dan perbaikan. Hal ini dapat di lihat dari berbagai aspek, seperti struktur bangunan, fasilitas, atau tata ruang yang tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat. 2). Peran Penting Masjid dalam Kehidupan Masyarakat: Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, masjid As'safaat tersebut dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan peribadatan masyarakat. 3). Keterbatasan Sumber Daya Masyarakat, Masyarakat di sekitar Masjid As'safaat menghadapi keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal keuangan, pengetahuan teknis, atau keterampilan perancangan arsitektur, sehingga bantuan dan pendampingan dari pihak akademis dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. 4). Keberlanjutan Masjid Sebagai Pusat Pembelajaran: Sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan Universitas Khairun, sehingga perlu untuk memastikan bahwa masjid dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan diskusi yang berkelanjutan. Renovasi dan pembangunan masjid dengan perancangan arsitektur yang baik dapat mendukung terwujudnya tujuan ini. 5). Keterlibatan Civitas Akademika dalam Pengabdian Masyarakat: Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian masyarakat merupakan implementasi nyata dari tanggung jawab sosial universitas terhadap masyarakat sekitar [4]. Melalui proyek ini, universitas dapat memberikan kontribusi positif dan langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui perancangan arsitektur yang berfokus pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat. 6). Pentingnya Keterlibatan Aktif Masyarakat dalam Proses Pengembangan Masjid: Dalam konteks ini, penting untuk melibatkan aktif masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan pembangunan masjid. Partisipasi masyarakat akan memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat [5].

Dengan memahami latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masjid dan masyarakat setempat, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keagamaan dan sosial.

2. SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan untuk dalam bantuan dan pendampingan jasa perancangan arsitektur renovasi pembangunan Masjid As'safaat di Rt 11 / Rw 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan, dengan Langkah – Langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Visi Masjid, yaitu melakukan pertemuan dengan pihak masjid untuk memahami visi dan kebutuhan renovasi dan tinjau kondisi fisik dan struktural bangunan yang ada.
2. Analisis Anggaran dan Sumber Dana, yaitu rancang anggaran untuk pembangunan Masjid As'safaat, termasuk estimasi biaya renovasi dan Pembangunan, serta Identifikasi sumber dana seperti donasi masyarakat, dana pemerintah, atau lembaga amil zakat.
3. Bentuk tim perancangan yang terdiri dari arsitek, insinyur struktural, yang memiliki pengalaman dalam desain masjid dan proyek renovasi
4. Mempertimbangkan desain yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dan menggunakan bahan bangunan yang berkualitas tinggi dan tahan lama.
5. Keterlibatan Masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan desain. serta. mengadakan pertemuan untuk memperoleh masukan dan dukungan dari warga sekitar.
6. Mempertahankan nilai Budaya dan Tradisi dalam desain, serta menghormati nilai-nilai agama dan kearifan lokal.
7. Komunikasi yang Efektif, untuk memastikan tim dan pihak masjid, serta Masyarakat, serta melakukan komunikasi terbuka untuk mendengar masukan dan kekhawatiran Masyarakat dan BKM.
8. Dengan merencanakan dengan cermat dan melibatkan semua pihak terkait, dapat meningkatkan peluang kesuksesan pembangunan Masjid As'safaat.

3. METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam bentuk bantuan dan pendampingan jasa perancangan arsitektur renovasi pembangunan Masjid As'safaat Rt 11 / Rw 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Pemetaan dan Identifikasi Kebutuhan, yaitu melakukan survei dan kaji kebutuhan masyarakat terkait masjid., serta Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Masjid As'safaat dan kebutuhan desain yang diperlukan.
2. Partisipasi Masyarakat, yaitu mengadakan pertemuan dengan masyarakat setempat untuk mendengar aspirasi dan kebutuhan mereka terkait renovasi masjid, serta bentuk kelompok atau forum partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam proses perencanaan.
3. Mensosialisasi Program PKM kepada masyarakat dan pihak terkait., serta menjelaskan manfaat dan tujuan dari bantuan dan pendampingan yang akan diberikan.
4. Penyusunan Proposal bersama dengan masyarakat dan pihak masjid, susun proposal proyek dengan mencantumkan rincian kebutuhan, anggaran, dan tujuan renovasi.
5. Pembentukan Tim Perancangan yang terdiri dari arsitek, insinyur, dan profesional terkait., serta memastikan tim memiliki pengalaman dalam proyek renovasi masjid.
6. Perencanaan Detail untuk desain arsitektur dan teknis konstruksi, serta menetapkan tahapan pekerjaan dan jadwal pelaksanaan.
7. Identifikasi sumber dana yang akan digunakan untuk proyek, termasuk potensi donasi masyarakat, zakat, atau bantuan pemerintah
8. Menyediakan pendampingan teknis kepada masyarakat setempat agar masyarakat dapat lebih memahami proses renovasi dan konstruksi yang akan dilakukan.
9. Pelaksanaan Konstruksi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun., serta memonitoring secara berkala progres pekerjaan dan identifikasi potensi masalah.
10. Monitoring dan Evaluasi, secara berkala terhadap proyek untuk memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana., serta Evaluasi hasil pekerjaan dan dapatkan masukan dari masyarakat.
11. Pelibatan Masyarakat dalam Pemeliharaan dan pengelolaan masjid setelah selesai renovasi, serta membuat pelatihan atau informasi terkait pemeliharaan fasilitas.
12. Pelaporan dan Dokumentasi, membuat laporan berkala tentang progres dan perkembangan proyek, serta mendokumentasikan seluruh proses dan hasil pekerjaan untuk referensi.
13. Evaluasi Pasca-Proyek, Setelah proyek selesai, lakukan evaluasi pasca-proyek untuk mengevaluasi dampak positif yang telah dicapai dan identifikasi pembelajaran untuk proyek berikutnya.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan proyek PKM bantuan dan pendampingan jasa perancangan arsitektur renovasi pembangunan Masjid As'safaat dapat berjalan dengan lebih terkoordinasi dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat setempat.

GAMBARAN IPTEK

Pelaksanaan PKM ini merupakan bantuan dan pendampingan jasa perancangan arsitektur untuk renovasi dan pembangunan Masjid As'safaat di RT 11/RW 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan, dimana pelaksanaan ini merupakan implementasi disiplin ilmu arsitektur, melibatkan penerapan berbagai teknologi dan pengetahuan dalam proses perencanaan, desain, dan pelaksanaan proyek. Berikut adalah gambaran Iptek yang dapat digunakan:

1. Pemodelan 3D: Menggunakan teknologi pemodelan 3D untuk membuat representasi visual yang lebih baik dari desain renovasi dan pembangunan masjid.
2. Simulasi Energi: Menerapkan simulasi energi untuk mengevaluasi efisiensi energi dari desain bangunan dan mengidentifikasi cara untuk mengurangi konsumsi energi.
3. Pemodelan 3D: Menggunakan teknologi pemodelan 3D untuk membuat representasi visual yang lebih baik dari desain renovasi dan pembangunan masjid.
4. Simulasi Energi: Menerapkan simulasi energi untuk mengevaluasi efisiensi energi dari desain bangunan dan mengidentifikasi cara untuk mengurangi konsumsi energi.

Dengan mengintegrasikan berbagai teknologi ini dalam proyek perancangan arsitektur, dapat dihasilkan solusi yang lebih efisien, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas desain, mempercepat pelaksanaan proyek, dan memastikan keberlanjutan serta efisiensi energi dalam operasional masjid.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Lokasi PKM Tingkat Fakultas terletak pada ingkungan Jan RT 11 / RW 004, Kelurahan Tabona Kota Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, terlihat pada gambar peta 3.1 di bawah ini.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Ternate

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan dan pendampingan jasa perancangan arsitektur untuk renovasi dan pembangunan Masjid As'safaat di RT 11/RW 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan ini dilaksanakan sesuai dengan aturan, panduan, dan rencana strategis pengabdian pada masyarakat di Universitas Khairun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendampingi BKM (Badan Kemakmuran Masjid) Masjid As'safaat di wilayah tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masjid maupun masyarakat sekitar. Dengan adanya renovasi dan pembangunan masjid yang lebih baik, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan keagamaan dan sosial di Kelurahan Tabona. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masjid dan masyarakat setempat, seperti keterbatasan fasilitas, kondisi bangunan yang tidak memadai, serta kebutuhan akan ruang ibadah yang lebih representatif. Melalui pendampingan ini, Universitas Khairun berupaya untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas sarana ibadah dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masjid. Diharapkan, hasil dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya berupa fisik bangunan yang lebih baik, tetapi juga peningkatan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar masjid, kegiatan ini juga menghasilkan, Konsep desain masjid yang memperhatikan zonasi ruang ibadah, sirkulasi, aksesibilitas, serta aspek keberlanjutan, Denah dan model 3D bangunan hasil renovasi, Partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan desain.

Pelibatan masyarakat memberikan rasa kepemilikan terhadap bangunan masjid, serta menjadi sarana edukasi dan kolaborasi.

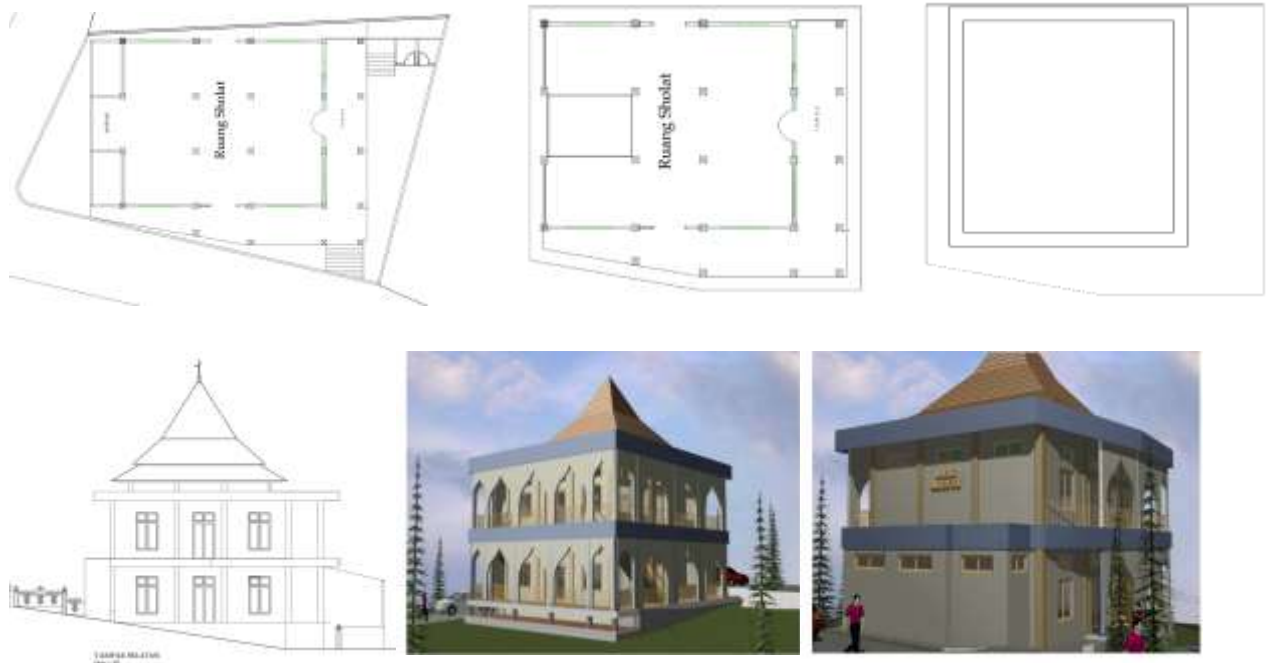
1. PELAKSANAAN RAPAT KOORDINASI

Pertemuan pertama ini pada hari minggu tanggal 4 Agustus 2024, yang bertempat di balai pertemuan masjid As'safaat, di hadir oleh tokoh masyarakat, tokoh agama BKM dan panitia Pembangunan masjid.



Gambar 2. Pertemuan koordinasi

Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM), serta panitia pembangunan masjid. Rapat koordinasi ini bertujuan untuk menghimpun masukan dari berbagai pihak terkait rencana pengembangan Masjid As'safaat, serta membahas alternatif sumber pendanaan yang dapat digunakan. Dalam kesempatan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) turut memaparkan kondisi aktual masjid serta menampilkan dokumentasi visual sebagai bahan diskusi bersama.



Gambar 3. Kondisi Existing Bangunan Masjid Lama

Selanjutnya pada hari Minggu Tanggal 18 Agustus 2024 di laksanakan pertemuan ke dua yang bertempat di balai pertemuan masjid As'safaat.



Gambar 4. Gambar 4.2. Pertemuan ke dua

2. KONSEP PERANCANGAN RENOVASI MASJID AS'SAFAAT

Konsep Perancangan Renovasi dan Pembangunan Masjid As'safaat di RT 11/RW 004 Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan

A. Pendekatan Kontekstual dan Budaya Lokal

- Keselarasan dengan Lingkungan: Perancangan masjid ini memperhatikan kontekstual lingkungan sekitar, baik dari segi arsitektur maupun budaya. Bangunan masjid dirancang agar selaras dengan karakteristik arsitektur lokal dan tradisi budaya masyarakat Ternate.
- Penggunaan Material Lokal: Untuk mendukung aspek keberlanjutan dan memperkuat identitas lokal, penggunaan material bangunan yang berasal dari daerah sekitar menjadi prioritas. Ini juga membantu dalam mengurangi biaya pembangunan.

B. Fungsi dan Kenyamanan

- Optimalisasi Ruang Ibadah: Renovasi dan pembangunan masjid menekankan pada optimalisasi ruang ibadah agar dapat menampung lebih banyak jamaah dengan tetap mempertahankan kenyamanan dan kesakralan ruang. Penggunaan ventilasi alami dan pencahayaan yang baik menjadi perhatian utama.
- Aksesibilitas: Desain masjid memperhatikan aksesibilitas bagi semua kalangan, termasuk lansia dan difabel, dengan menyediakan ramp dan akses yang memadai menuju ke area utama masjid.

C. Sirkulasi dan Tata Ruang

- Zonasi yang Jelas: Tata ruang masjid dirancang dengan zonasi yang jelas untuk memisahkan antara area wudhu, ruang ibadah utama, ruang belajar, dan area sosial. Hal ini bertujuan untuk menciptakan alur sirkulasi yang tertata dan memudahkan jamaah dalam menjalankan aktivitasnya.
- Penataan Area Luar: Area luar masjid seperti halaman dan tempat parkir dirancang agar mendukung fungsi masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan. Penanaman pohon dan area hijau disediakan untuk menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman.

D. Sustainability dan Ramah Lingkungan

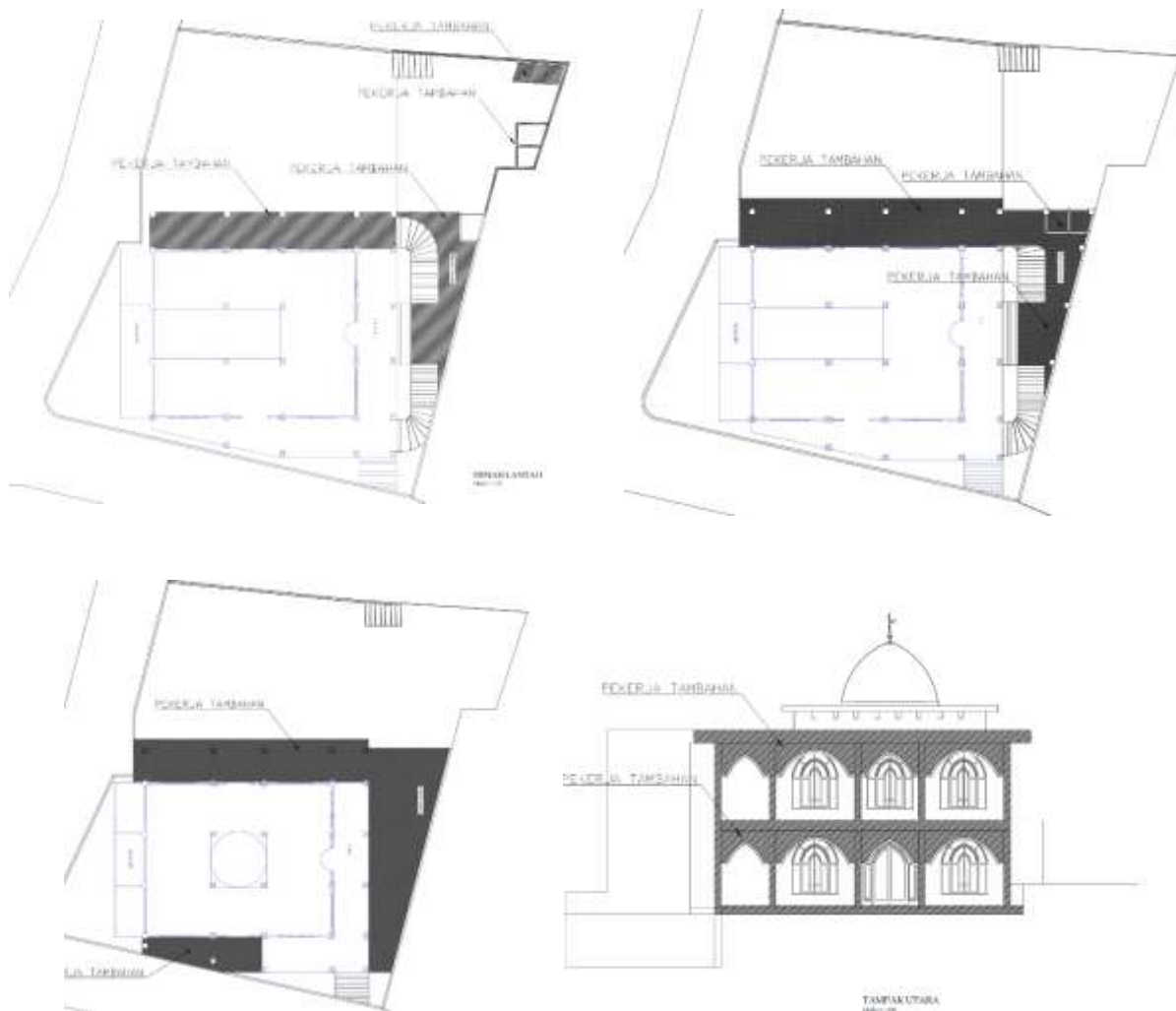
- Efisiensi Energi: Implementasi teknologi hemat energi seperti penggunaan panel surya untuk pencahayaan dan sistem pengelolaan air yang efisien menjadi bagian dari konsep perancangan. Hal ini sesuai dengan prinsip masjid yang ramah lingkungan.
- Sistem Pengelolaan Air: Sistem pengelolaan air wudhu yang efisien dirancang untuk mendaur ulang air yang digunakan, yang kemudian bisa dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di sekitar area masjid.

E. Estetika dan Simbolisme Keagamaan

- Desain Fasad yang Ikonik: Fasad masjid dirancang dengan elemen-elemen arsitektur Islam yang ikonik, seperti penggunaan kubah, kaligrafi, dan ornamen geometris, yang mencerminkan keindahan dan keagungan agama Islam.
 - Ruang Spiritual yang Khusyuk: Interior masjid dirancang untuk menciptakan suasana yang tenang dan khusyuk, dengan penggunaan warna-warna lembut dan pencahayaan yang difokuskan pada mihrab dan mimbar.
- F. Komunitas dan Kegiatan Sosial
- Ruang ibadah, masjid juga dapat digunakan untuk kegiatan pendidikan, sosial, dan budaya, seperti majelis taklim, pengajian, atau kegiatan masyarakat lainnya.
 - Pemberdayaan Masyarakat: Pembangunan masjid juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, baik dalam proses perancangan, pembangunan, maupun pemeliharaan, sehingga masjid menjadi simbol kebersamaan dan gotong royong.

Hasil Desain Masjid As'safaat

Hasil penerapan desain masjid yang mengacu pada konsep tersebut secara visual mencerminkan bentuk budaya Islam yang khas di wilayah Timur Tengah. Diharapkan, dengan demikian, nuansa keislaman yang autentik dapat tercipta dan dirasakan oleh setiap individu yang berada di dalamnya.



Gambar 5. Denah Renovasi



Gambar 6. 3D Bangunan Renovasi

Dengan konsep perancangan ini, diharapkan Masjid As'safaat dapat menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga menjadi pilar dalam membangun komunitas yang lebih kuat dan harmonis di Kelurahan Tabona, Kota Ternate Selatan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN RENOVASI MASJID AS'SAFAAT

Berdasarkan hasil kesepakatan rapat antara tim pelaksana dan pengurus PKM Masjid As'safaat, telah dirumuskan tahapan pelaksanaan pembangunan yang disesuaikan dengan prioritas kebutuhan serta kemampuan anggaran yang tersedia. Tahapan pekerjaan yang direncanakan meliputi:

1. Pembangunan lantai atas (top floor) dan kubah masjid, dengan estimasi anggaran sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah);
2. Penambahan teras pada sisi samping masjid, dengan estimasi anggaran sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah);
3. Penataan area halaman samping masjid, dengan estimasi anggaran sebesar Rp350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah);
4. Penambahan fasilitas tempat wudhu, kamar mandi, dan toilet (WC), dengan estimasi anggaran sebesar Rp200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah);
5. Pengerjaan lantai pada halaman samping masjid, dengan estimasi anggaran sebesar Rp350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Total rencana anggaran dari seluruh tahapan pekerjaan tersebut disusun secara proporsional dan fleksibel, menyesuaikan dengan kemampuan dana yang dimiliki oleh panitia pembangunan Masjid As'safaat. Jadi total Estimasi Anggaran: Rp1.400.000.000,- (Satu Miliar Empat Ratus Juta Rupiah)

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam penyusunan desain renovasi Masjid As'safaat secara partisipatif dan kontekstual. Diharapkan desain yang dihasilkan dapat segera direalisasikan dan menjadi pusat aktivitas keagamaan dan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- E. S. Soegoto, T. W. Natalia, Y. Sutisnawati, M. Maryati, and D. S. Soegoto, "Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa," *Indones. Community Serv. Empower.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.34010/icomse.v1i1.2789.
- Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, "Standar Pembinaan Manajemen Masjid," *Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam*. p. 41, 2014.
- W. National Gallery of Art, "ISLAMIC ART AND CULTURE: A Resource for Teachers," 2005.
- A. S. Ismail and M. T. M. Rasdi, "Mosque architecture and political agenda in twentieth-century Malaysia," *J. Archit.*, vol. 15, no. 2, pp. 137–152, 2010, doi: 10.1080/13602361003791051.
- Ahmad Hakim Bintang Kuncoro et al., "Pendampingan Renovasi Mushola Al Azhar Desa Magersari, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah," *אקראי Cakrawala J. Pengabd. Masy. Glob.*, vol. 1, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: www.aging-us.com